

## PENDAPAT GURU

### Pesantren Ramadan Online

**SUDAH** beberapa anak didik diliburkan bahkan masih diperpanjang dengan waktu belum pasti sebagai langkah pencegahan perkembangan dan penyebaran virus Covid-19. Padahal bulan ini kita berada di bulan puasa di mana rutin yang diadakan di sekolah ketika bulan Ramadan yaitu dengan mengadakan pesantren Ramadan di berbagai satuan pendidikan.

Pesantren ramadan sekolah dari tahun-tahun yang lalu yaitu dengan tatap muka bahkan menginap di sekolah. Tidak lain agar anak didik lebih memaknai bulan suci Ramadan dengan melakukan tadarus bersama, salat tarawih dan kegiatan islami lainnya. Namun, kali ini berbeda dari tahun sebelumnya, pembelajaran di sekolah dengan tatap muka ditiadakan dan digantikan dengan berbasis online untuk mencegah penularan Covid-19 kepada anak didik. Padahal sekolah tetap berkeinginan untuk mengadakan pesantren Ramadan di sekolahnya. Solusinya ialah dengan mengadakan pesantren Ramadan juga berbasis online.

Tentunya pesantren Ramadan tatap muka di sekolah dengan berbasis online sangatlah berbeda. Di sekolah pesantren Ramadan tidak harus menggunakan alat bantu lainnya, langsung bertemu dengan anak didik. Berbeda dengan secara online harus menggunakan aplikasi dengan online pula.

Sebelum menerapkan pesantren ramadan secara online, sekolah dalam hal ini guru agama sekolah bersangkutan sebaiknya melakukan perencanaan yang lebih matang. Dalam arti, merencanakan materi apa saja yang hendak diberikan secara online serta bagaimana yang harus dilakukan anak didik. Jika perlu dapat meminta pendapat dan kesepakatan dengan anak didik metode apa yang dilakukan saat diterapkan pesantren Ramadan secara online. Sehingga anak didik enjoy melaksanakan pesantren Ramadan tersebut. Misalkan dalam hal waktu diadakan pesantren Ramadan secara online (satu kali atau beberapa kali), apakah anak didik mengikuti pesantren Ramadan secara online hanya diberikan tugas secara tertulis kemudian anak didik mengirimkannya kembali ke guru, mendengarkan ceramah streaming, membuat video ataukah dengan tatap muka online dua arah dengan aplikasi.

Selain itu, guru agama sekolah bersangkutan harus dapat memetakan skema penilaian yang hendak diberikan kepada anak didik, jika telah menuntaskan tugas yang diberikan saat pesantren Ramadan secara online. Sistem penilaian pun boleh meminta pendapat dan kesepakatan dengan anak didik.

Pembelajaran di rumah bukan menjadi halangan untuk meniadakan pesantren Ramadan yang biasanya dilaksanakan di sekolah setiap tahunnya di bulan puasa. Hanya saja jangan sampai jika menerapkan pesantren Ramadan secara online tidak membebani waktu anak didik. Dalam artian anak didik siap dan senang mengikuti pesantren Ramadan online. □ - o

**Penulis Eko Rochmat MPd Guru SMP Lendah Kulonprogo.**

## PROSES SELEKSI GUNAKAN METODE BARU

# PPDB SMPN Perlu Segera Disimulasikan

**YOGYA (KR)** - Mekanisme Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMP negeri di Kota Yogya perlu segera disimulasikan. Hal ini karena tahapan sudah semakin dekat sementara proses seleksi menggunakan metode baru.

Anggota Komisi D DPRD Kota Yogya M Ali Fahmi, mengatakan rancangan juknis harus benar-benar dikaji dan disimulasikan terlebih dahulu sebelum diberlakukan. "Adanya wabah Covid-19 membuat Ujian Nasional Berstandar Nasional (USBN) di tingkat sekolah dasar (SD) tidak digelar. Sehingga otomatis tidak ada nilai USBN seperti tahun sebelumnya sebagai salah satu dasar penerimaan di SMP Negeri di Kota Yogya," ujarnya, Rabu (13/5).

Dengan demikian Dinas Pendi-

dikan Kota Yogya harus menentukan pengganti nilai USBN dengan komponen lainnya. Fahmi mengaku, yang paling memungkinkan ialah dengan cara memasukkan unsur nilai rata-rata rapor tiga mata pelajaran yakni Matematika, Bahasa Indonesia dan IPA pada kelas 4 sampai dengan kelas 6 semester 1. Selain itu ditambah dengan indeks sekolah berupa nilai rata-rata USBN sekolah tersebut dalam tiga tahun terakhir.

Kedua komponen tersebut, imbuhan Fahmi, diharapkan dapat difor-

mulasikan dan disimulasikan secara tepat agar tidak ada calon siswa yang terlalu dirugikan. "Kalau untuk persentase kuota dari setiap jalur, sudah diatur dalam Perwal 20/2020. Tapi untuk rancangan juknis harus disimulasikan secara luas sebagai bagian dari menjangkau masyarakat. Waktu juga sudah semakin dekat," urainya.

Sesuai hasil koordinasi, puncak PPDB SMP negeri di Kota Yogya akan terjadi pada 29 Juni hingga 1 Juli 2020. Akan tetapi, jauh hari sebelumnya sudah dimulai jalur bibit unggul pada 8-9 Juni, jalur zona wilayah 16-18 Juni dan jalur mutasi orantua 17-19 Juni.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya Budi Santoso Asrori, mengaku rancangan juknis sudah disimulasikan. Bahkan dalam waktu

dekat bakal ditetapkan sebagai acuan sekaligus bahan sosialisasi ke masyarakat luas. Diakui, ada beberapa jalur dalam PPDB sistem zonasi kali ini. Khusus untuk jalur prestasi maupun bibit unggul, proses seleksi memang tidak lagi menggunakan USBN melainkan rata-rata rapor dan indeks sekolah.

Rata-rata rapor memiliki porsi 60 persen, dan indeks sekolah 40 persen. Seluruh nilai rata-rata rapor siswa di SD juga sudah tercatat dalam sistem. Begitu pula indeks sekolah baik SD negeri maupun swasta di seluruh DIY.

"Kami nanti juga akan membuat sebaran nilai yang mengacu pada rata-rata rapor dan indeks sekolah. Semoga minggu ini sudah bisa kami sosialisasikan teknisnya," tandasnya. (Dhi)-o

## Kurikulum Harus Sesuai Kebutuhan Industri



KR-Istimewa

**Dr Ir M Bakrun MM**

**YOGYA (KR)** - Perencanaan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus disesuaikan dengan kebutuhan industri. Sekolah harus mampu mengembangkan kurikulum ini sesuai partner kerja atau mitra industrinya. Sistem pembelajaran dan penilaiannya juga harus disesuaikan. Sistem penilaian harus berbasis portofolio.

"Pusat tidak akan memberikan contoh secara detail untuk kurikulum ini, tapi sekolah yang harus me-

ngembangkan sesuai partner kerja atau mitra industrinya," ungkap Direktur SMK, Direktorat Jenderal (Ditjen) Pendidikan Vokasi Kemendikbud Dr Ir M Bakrun MM saat menjadi pembicara dalam Webinar (seminar online) bertema Membedah Prospek dan Tantangan SMK Bidang Seni dan Industri Kreatif di Era Revolusi Industri 4.0.

Webinar itu diselenggarakan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Seni dan Budaya Yogyakarta, Selasa (12/5), sebagai rangkaian peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) 2020.

Webinar juga menghadirkan pemerhati SMK Dr Toto Sugiarto Arifin MHum yang membawakan materi Penguatan SMK Bidang Keahlian Seni dan Industri Kreatif di Era Revolusi Industri 4.0. (Jan)-o

## SISWA TAK TERBEBANI TUGAS

### Disdikpora Lakukan Sejumlah Evaluasi

**YOGYA (KR)** - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY terus melakukan evaluasi berkaitan pelaksanaan pembelajaran online. Salah satu evaluasi yang dilakukan berkaitan dengan materi pembelajaran. Tindakan itu dilakukan supaya siswa merasa nyaman dalam belajar dan tidak merasa terbebani dengan tugas yang diberikan. Karena jika hal itu tidak dilakukan, dikhawatirkan bisa mempengaruhi semangat dalam belajar.

"Konsekuensi dari adanya pembelajaran online, guru tidak sekedar dituntut menguasai materi pembelajaran dengan baik. Tapi juga harus kreatif dan inovatif, supaya siswa tidak bosan serta tetap semangat dalam belajar. Oleh karena itu selain mencoba mencari solusi terkait dengan berbagai persoalan teknis, guru kami minta senantiasa meningkatkan kompetensi diri," kata Kabid Perencanaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan, Didik Wardaya MPd di Yogyakarta, Rabu (13/5).

Didik mengungkapkan, secara umum pelaksanaan pembelajaran online berlangsung baik, meski belum bisa dikatakan

maksimal. Menyadari adanya kondisi tersebut, pihaknya terus melakukan koordinasi dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanan. Karena dalam kondisi apapun, kualitas dan layanan bagi siswa harus diprioritaskan. Jangan sampai adanya pandemi Covid-19 mempengaruhi konsentrasi dan semangat belajar anak.

Terpisah Kepala SMPN 3 Yogyakarta Binarsih Sukaryanti MPd mengatakan, sebenarnya anak-anak sudah semakin care dengan pembelajaran sistem online ini. Kendala terkait kuota juga sudah teratasi dengan adanya subsidi paket data/ pulsa dari pemerintah. Namun karena pelaksanaan pembelajaran daring ini terlaksana lantaran adanya pandemi yang tiba-tiba muncul, maka persiapan pembelajaran daringpun masih belum optimal.

Sedangkan Kepala SMA PIRI 1 Yogyakarta Drs Ali Arie Susanto mengatakan KBM tetap berjalan online termasuk tugas keagamaan. Periode online berakhir 18 Mei. Selanjutnya harus diperpanjang lagi, minimal sampai akhir Mei, supaya ada kepastian hadir tidaknya di sekolah. (Ria/War)-o

# EKONOMI

## XL Perpanjang Gratis Data 2GB/Hari

**JAKARTA (KR)** - PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) kembali memperpanjang berlakunya program gratis 2GB/hari yang telah berjalan sejak 18 Maret 2020. Perpanjangan kali ketiga ini berlaku hingga 31 Mei 2020, dengan opsi bisa diperpanjang lagi menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah mengenai masa pembatasan sosial serta perkembangan situasi dan kondisi.

Group Head Corporate Communication XL Axiata Tri Wahyuningih mengatakan, perpanjangan gratis data ini merupakan bentuk dukungan XL Axiata bagi pemerintah terkait imbauan untuk bekerja dan belajar di rumah. "Layanan ini juga dimaksudkan untuk mendukung percepatan digitalisasi di kalangan pelajar," ujarnya di Jakarta, Rabu (13/5).

Tri Wahyuningih menjelaskan, semua pelanggan XL Axiata, baik yang menggunakan kartu XL, AXIS, XL PRIORITY, termasuk juga pelanggan korporasi XL Business Solutions dan internet rumah XL HOME Wireless bisa memanfaatkan program gratis akses data 2GB/hari ini dengan mengaktifkannya melalui aplikasi myXL, myXL Postpaid, atau Axisnet. Gratis 2GB/hari bisa pelanggan memanfaatkan untuk mengakses sejumlah aplikasi atau layanan data yang bisa membantu belajar atau bekerja dari rumah. (Rsv)-o

## Harga Gabah di DIY Naik

**YOGYA (KR)** - Harga produsen gabah di tingkat petani DIY pada April 2020 rata-rata sebesar Rp 4.583,09 atau naik 0,89 persen dibanding dengan Maret 2020 sebesar Rp 4.542,86. Sedang di tingkat penggilingan naik 1,2 persen dari Rp 4.592,86 pada Maret 2020 menjadi Rp 4.647,79/kg.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Heru Margono mengatakan, pemantauan harga produsen gabah secara berkala ini, bertujuan memperoleh informasi mutakhir mengenai harga gabah di tingkat petani, jumlah observasi gabah, komponen mutu gabah hasil panen yang dijual oleh petani dan kasus harga gabah dibandingkan dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Hasil pemantauan ini diharapkan sebagai sistem peringatan dini (early warning system) bagi instansi pemerintah terkait untuk menentukan langkah antisipatif dalam rangka pengamanan harga gabah. "Kita sudah menggunakan HPP yang baru dan dijumpai observasi harga gabah di bawah HPP sebanyak 2 observasi kualitas Gabah Kering Giling (GKG) di tingkat penggilingan, terjadi di Kecamatan Sentolo Kulonprogo pada April 2020 ini," jelas Heru di Yogyakarta, Rabu (13/5).

Diungkapkan, jumlah observasi gabah sebanyak 68 transaksi, terdiri dari GKG sebanyak 25 observasi sebesar 36,77 persen, Gabah Kering Panen (GKP) sebanyak 6 observasi sebesar 8,82 persen dan Gabah Luar Kualitas sebanyak 37 observasi sebesar 54,41 persen pada bulan April 2020. Harga gabah tertinggi di tingkat petani senilai Rp 5.700/kg pada gabah Kualitas GKG dengan varietas Ciherang terjadi di Kecamatan Nanggung Kabupaten Kulonprogo. "Sebaliknya, harga gabah terendah di tingkat petani senilai Rp 3.600/kg pada Gabah Luar Kualitas dengan varietas IR 64 terjadi di wilayah Kecamatan Jetis Bantul," ujar Heru. (Ira)-o

## PEMDA DIY PRIORITASKAN PEMULIHAN PANGAN

# Gerbong Ekonomi Bakal Ikuti Lokomotif Kesehatan

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY akan mengikuti pola yang diterapkan Pemerintah Pusat berupa 'exit strategy' dengan kesehatan sebagai lokomotif utamanya paskawabah Covid-19. Sedangkan sektor-sektor atau aspek lainnya seperti sektor perekonomian, sektor budaya, sektor sosial dan lain sebagainya akan menjadi gerbong-gerbongnya.

Koordinator Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY Bidang Ekonomi Tri Saktiyana mengatakan, 'exit plan' ini lokomotif utamanya adalah perihal kesehatan dan tidak ada tawaran lainnya lagi saat ini. Tinggal gerbong-gerbongnya adalah gerbong sosial, gerbong budaya, gerbong ekonomi yang akan mengikuti lokomotif besarnya tersebut.

"Mengacu pada strategi Pemerintah Pusat, utamanya persyaratan kesehatan harus dipenuhi terlebih

dahulu. Kemudian baru dilakukan 'exit strategy' di bidang-bidang lainnya, terutama di bidang ekonomi sebagai salah satu gerbongnya paskawabah virus Korona berakhir," tutur Tri Saktiyana di Gedhong Pracimosono Kompleks Kepatihan, Rabu (13/5).

Untuk memulihkan sektor perekonomian di DIY akibat dampak Covid-19 ini, pihaknya menekankan dan memprioritaskan gerbong ekonomi yang esensial utamanya

adalah pangan. Selanjutnya baru dikembangkan bentuk-bentuk ekonomi yang lain secara gradual dengan ukuran-ukuran yang sangat ketat dan tidak disamaratakan di setiap provinsi, kabupaten/kota hingga tingkat desa yang bisa membuat gradasi tersendiri.

Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY tersebut menuturkannya, DIY tentunya memakai kriterianya yang sama dengan pusat dengan menggunakan lokomotif kesehatan yang bisa dilihat dari penambahan atau penurunan kasus positif Covid-19, pengkajian sebaran virologinya dan kesiapan pelayanan kesehatannya (yankes). Tiga hal tersebut merupakan ukuran dari lokomotif kesehatan disusul gerbong ekonomi lainnya saat ini.

"Kita perlu mengetahui kesiapan dunia usaha dan kesiapan dari masyarakat sendiri terutama modal sosialnya paskapandemi Covid-19 ini. Kita akan kaji bersama-sama sedetail mungkin baru kita olah bersama," ujar Tri Saktiyana.

Ditambahkan, Pemda DIY telah menyiapkan berbagai program strategis mulai dari jangka pendek, menengah ataupun panjang guna membangkitkan dan memulihkan dunia usaha di DIY yang terdampak Covid-19 saat ini. Program tersebut antara lain pengurangan beban sampai pemberdayaan dengan fokus pada kemandirian dunia usaha, khususnya sektor pariwisata yang akan cepat bangkit paskapandemi Covid-19 berakhir. (Ira)-o

## Modal Kerja Baru UMKM Disiapkan Rp 125 T

**JAKARTA (KR)** - Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan Febrio Kacaribu mengatakan, pemerintah terus memberikan dukungan kepada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), BUMN dan korporasi dalam penanganan dan pemulihan ekonomi nasional akibat Covid-19.

Untuk UMKM telah diberikan subsidi bunga Rp 34,15 triliun serta insentif perpajakan (PPH pasal 21 DPT, PPH final UMKM DTP) sebesar Rp 28,06 triliun. Selain itu, pemerintah juga akan memberikan pinjaman kredit modal kerja baru UMKM sebesar Rp 125 triliun. Dengan imbal jasa pemerintah sebesar Rp 5 triliun dan cadangan sebesar Rp 1 triliun.

"Untuk modal kerja baru untuk UMKM sebesar Rp 125 triliun ini, pemerintah akan mendorong terjadinya kredit modal baru terutama untuk UMKM di tahun 2020 ini. Untuk melakukan itu, pemerintah akan masuk di modalitas penjaminan," ungkap Febrio Kacaribu pada acara media briefing di Jakarta, Rabu (13/5).

Sedangkan untuk BUMN, menurutnya, Penyertaan Modal Negara (PMN), pembayaran kompensasi misalnya untuk PLN dan Pertamina. Selain itu, akan ada juga talangan (investasi) untuk modal kerja, serta dukungan dalam bentuk lain. Namun besarnya belum diputuskan berapa jumlahnya. Akan diputuskan da-

lam sidang kabinet.

"Sedangkan untuk korporasi, diberikan insentif perpajakan dunia usaha berupa pembebasan PPh pasal 22 impor, pengurangan angsuran PPh pasal 25 sebesar 30 persen, juga pengembalian pendahuluan PPN sebesar Rp 34,95 triliun," ungkapnya.

Febrio menambahkan, penempatan dana pemerintah di perbankan dalam rangka restrukturisasi debitur UMKM sebesar Rp 35 triliun. Untuk restrukturisasi kredit UMKM di perbankan, subsidi bunga Rp 34,15 triliun untuk mendukung perbankan melakukan restrukturisasi kepada UMKM, paling tidak untuk 6 bulan.

"Karena bank akan menerima pokok yang lebih sedikit, serta penerimaan bunganya juga hilang untuk tahun ini, maka akan mengurangi likuiditas yang ada di perbankan. Sehingga mungkin saja bank tersebut memerlukan bantuan untuk likuiditas dalam rangka restrukturisasi ini. Tolong jangan salah mengerti, ini tidak dalam konteks pemerintah mengurangi perbankan yang tidak sehat. Ini dalam rangka perbankan yang melakukan restrukturisasi dan bank-nya masih sehat, itu kita bantu untuk meringankan bebannya supaya semakin terdorong untuk melakukan restrukturisasi kepada debitur UMKM-nya. Jadi perhatikan di sini, yang kita dukung adalah debiturnya, bukan bank nya," jelasnya. (Lmg)-o

## Grab Dukung Pemkot Yogya Lawan Covid-19



KR-Istimewa

**Grab siap dukung pemerintah melawan Covid-19.**

**YOGYA (KR)** - Grab turut berupaya membantu masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa keluar rumah melalui layanan GrabExpress, GrabMart dan GrabAssistant. Sebagai bentuk dukungan bagi Pemkot Yogya, pihaknya siap membantu dengan berbagai inisiatif. "Dimulai memberikan proteksi lebih pada armada GrabCar hingga menyediakan layanan untuk terus memenuhi kebutuhan masyarakat tanpa harus keluar rumah. Kami harap dukungan yang kami berikan bisa terus memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat di tengah pandemi ini," jelas Hervey Deviyanto, City Manager Yogyakarta Grab Indonesia, Rabu (13/5).

Selain itu GrabCar Protect turut dihadirkan sebagai solusi transportasi dengan ekstra proteksi saat pandemi Covid-19. Sebagai armada khusus, GrabCar Protect dilengkapi partisi plastik di dalam mobil yang melindungi pengemudi dan penumpang. Mitra pengemudi juga dilengkapi alat pelindung diri dan telah menyelesaikan SOP khusus untuk menjamin pelayanan terbaik bagi penumpang. "Armada GrabCar Protect ini sangat bagus karena tetap sama-sama mendukung pemenuhan kebutuhan masyarakat selama pandemi," ujar Wakil Walikota Kota Yogya Drs Heroe Poerwadi MA saat peluncuran di Balai Kota Timoho. (Sal)-o